

## Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PKn Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Penuh

Silvia Afutrianti<sup>1</sup> Asril<sup>2</sup> Azwar<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [silviaafutrianti03@gmail.com](mailto:silviaafutrianti03@gmail.com)<sup>1</sup> [asril.syalwa@gmail.com](mailto:asril.syalwa@gmail.com)<sup>2</sup> [makmurazwar@gmail.com](mailto:makmurazwar@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*This research is motivated by development problems, the positive character of students in schools is still not optimal, especially in religious character and discipline. The aim of this research is to describe the implementation of Pancasila values through Civics learning towards the formation of religious character and discipline in class students. VIII at SMP Negeri 12 Sungai Full and describes the supporting and inhibiting factors for the implementation of Pancasila values through Civics Learning towards the formation of religious character and discipline of class VIII students at SMP Negeri 12 Sungai Full. The type of research used is qualitative research with descriptive methods, research informants are the school principal, deputy principal for student affairs, Civics teachers, guidance and counseling teachers and students. The data collection techniques used were observation techniques, interviews and documentation studies. Data processing using data analysis with data reduction steps, data display, and drawing conclusions/verification. The results of the research show that the implementation of Pancasila values through Civics learning towards the formation of students' religious character and discipline has been implemented well starting from teachers teaching Pancasila values and providing exemplary religious and disciplinary behavior. The supporting factors in the implementation of Pancasila values through Civics learning towards the formation of religious character and discipline in class VIII students of SMP Negeri 12 Sungai Full is that it is supported by the school environment, such as cooperation from various parties, namely the principal, deputy principal, teachers, staff. employees in guiding and providing direction to students. also supported by the family environment with collaboration between parents of students to educate and implement good habits by directing religious character and discipline, and also supported through Civics learning teaching materials by always linking Pancasila values to form religious and disciplined character. Meanwhile, inhibiting factors are found within students, where there are students who are difficult to advise, regulate, control and so on caused by the environment outside of school, such as bad relationships.*

**Keywords:** Pancasila Values, Civics Learning, Religious and Disciplined Character

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengembangan karakter positif siswa di sekolah masih belum optimal, terutama pada karakter religius dan disiplin. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Penuh dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Penuh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode diskriptif, informan penelitian ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru PKn, guru BK dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis data dengan langkah reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa sudah diterapkan dengan baik dimulai dari guru membelajarkan nilai-nilai pancasila dan memberikan keteladanan perilaku religius dan disiplin. Adapun faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai Pancasila melalui

pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh ialah didukung dengan lingkungan sekolah seperti adanya kerjasama dari berbagai pihak yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, staf pegawai dalam membimbing dan memberikan arahan kepada siswa, didukung juga oleh lingkungan keluarga dengan adanya kerjasama antara orang tua siswa untuk mendidik dan menerapkan kebiasaan yang baik dengan mengarahkan pada karakter religius dan disiplin, serta juga didukung melalui materi ajar pembelajaran PKn dengan selalu mengaitkan nilai-nilai Pancasila untuk membentuk karakter religius dan disiplin. Sedangkan faktor penghambat yaitu terdapat dalam diri siswa dimana adanya siswa yang sulit untuk dinasehati, diatur, dikontrol dan juga disebabkan lingkungan diluar sekolah seperti pergaulan yang kurang baik.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Pancasila, Pembelajaran Pkn, Karakter Religius dan Disiplin



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pancasila dianggap sebagai sesuatu yang sakral dan setiap warga negara Indonesia harus menghafal dan mematuhi setiap nilai-nilainya. Namun, kebanyakan orang Indonesia hanya menganggap Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi semata, tanpa mempertimbangkan manfaatnya dan maknanya dalam kehidupan dan tanpa disadari makna dari nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sangat bermanfaat dan berguna (Nurgiansah, p. 2021:34) Sebagai ideologi bangsa Indonesia, Pancasila menjadi pilar penting dalam pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat. Pilar-pilar itu tercermin dalam tiap-tiap sila Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila berfungsi sebagai landasan dan inspirasi bagi semua tindakan positif dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kenegaraan. Selain itu, Pancasila juga berperan membangun karakter penerus bangsa ini (Mardawani, 2020:142). Melihat dari fungsi dan kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia maka pengimplementasian nilai-nilai Pancasila harus dilakukan dengan baik kepada semua warga negara khususnya para pelajar sebagai penerus bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran dimana siswa harus berperilaku dengan baik di dalam maupun di luar sekolah agar mereka dapat menjadi generasi muda yang bermoral, berprestasi, beriman, dan berdisiplin dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKn akan membentuk sikap yang baik di kalangan siswa (Mukholifah, 2021:975).

Selama proses pembelajaran, yang memegang peranan dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran adalah seorang guru. Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pengajaran adalah proses pembelajaran yang dapat dianggap berjalan dan berhasil secara baik jika guru mampu mengubah siswa dalam arti yang luas dan meningkatkan kesadaran mereka untuk belajar. Selain itu, diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan karakter mereka sesuai dengan Pancasila. Karena nilai-nilai kehidupan menjadi dasar pembentukan karakter manusia, pendidikan karakter yang akan diajarkan di sekolah akan dilaksanakan dengan lebih baik jika dikelola dengan baik (Dianti, 2014:80). Dikutip dalam (Putry, 2018:45-46) terdapat

18 butir-butir karakter yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional yang terdiri dari; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/berkomunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Istilah karakter erat kaitannya dengan kepribadian seseorang, dimana seseorang yang disebut berkarakter adalah seseorang yang bertingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Hal ini yang membuat peneliti ingin meneliti terkait dengan pembentukan karakter religius dan disiplin siswa. Menurut (Ekawati, 2018:131) Karakter religius memiliki lima indikator diantaranya, toleransi, percaya diri, melindungi, ketulusan, dan anti kekerasan. Menurut Arikunto dalam (Sirefar dan Syaputra, 2022:123) Kedisiplinan siswa dapat terlihat melalui tiga aspek diantaranya, aspek di lingkungan keluarga, aspek dilingkungan sekolah, dan aspek dilingkungan pergaulan. SMP Negeri 12 Sungai Penuh merupakan salah satu sarana pendidikan yang bertujuan untuk mendidik dan mampu mewujudkan siswa yang religius, berkarakter, kreatif, inovatif, memiliki kecerdasan intelektual dan juga mampu menampilkan kebiasaan sopan santun dan budi pekerti sebagai cerminan berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa. Selain itu siswa juga diharuskan untuk disiplin dilingkungan sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru PKn selama praktik lapangan kependidikan (PPLK) pada tanggal 10 Juli 2023 s.d 10 Desember 2023 di SMP Negeri 12 Sungai Penuh, bahwa pengembangan karakter positif siswa di sekolah masih belum optimal, terutama pada karakter religius dan disiplin. Hal ini dibuktikan dengan masih ditemukan sebagian dari siswa yang melanggar pada karakter religius yaitu terdapat sebagian siswa yang tidak mengucapkan salam hendak masuk kelas, terdapat siswa yang tidak ikut membaca doa saat hendak memulai dan mengakhiri pembelajaran, terdapat siswa yang tidak membawa surat yasin saat yasinan bersama dan bahkan terdapat siswa yang asik mengobrol saat yasinan. Ditemukan juga pelanggaran pada karakter disiplin yaitu tidak mematuhi peraturan yang dibuat oleh sekolah, seperti terdapat sebagian siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak mengenakan seragam sesuai aturan sekolah, dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Dari penjelasan di atas sudah cukup jelas bahwa sebagian dari siswa belum mengembangkan karakter positif, apalagi pelanggaran karakter tersebut dilakukan oleh siswa yang merupakan generasi muda penerus bangsa, maka dari itu sangat penting peran guru, terutama guru PKn, untuk memberikan bimbingan, pemahaman, dan pembelajaran untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Sungai Penuh pada 23 april s.d 25 mei 2024. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru PKn, guru BK dan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh, peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang "Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Penuh". Sedangkan data sekunder peneliti ini adalah buku, dokumen, foto, dan statistik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007:204).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII di SMP negeri 12 Sungai Penuh**

Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh diketahui dari observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru PKn, guru BK dan siswa, yaitu nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari apa lagi bagi pelajar yang sebagai generasi penerus bangsa guna untuk menciptakan dan menumbuhkan karakter yang baik. Maka dari itu implementasi nilai-nilai pancasila melalui pembelajaran PKn dengan selalu mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan materi pembelajaran dikelas. Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, temuan peneliti menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila ini telah dikembangkan melalui penyusunan rencana pembelajaran seperti RPP dengan dibelajarkannya nilai-nilai Pancasila didalam kelas, serta keteladanan guru dalam berkarakter religius dan disiplin. Bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh yaitu:

1. Bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter Religius siswa :
  - a. Nilai Ketuhanan: Mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, kebiasaan yang ditanamkan ini mengajarkan ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. Nilai Kemanusiaan: Melakukan penggalangan dana untuk yang terkena musibah akan melatih siswa untuk peduli terhadap sesama dan toleransi terhadap sesama.
  - c. Nilai Persatuan: Bentuk syukur atas perjuangan para tokoh untuk meraih kemerdekaan Republik Indonesia.
  - d. Nilai Kerakyatan: Melakukan pemilihan perangkat kelas akan melatih siswa untuk bermusyawarah menghargai pendapat, menghormati dan menerima perbedaan atau toleransi.
  - e. Nilai Keadilan: Kebiasaan berlaku adil pada semua orang sesuai hak dan kewajibannya serta juga menghormati orang lain.
2. Bentuk implementasi nilai-nilai Pancasila melauai pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter Disiplin siswa :
  - a. Nilai Ketuhanan: Kebiasaan untuk berdisiplin dengan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaannya.
  - b. Nilai Kemanusiaan: Melakukan kewajiban sebagai seorang siswa/siswi yaitu dengan berdisiplin dalam proses pembelajaran.
  - c. Nilai Persatuan: Kebiasaan untuk berdisiplin mengikuti upacara bendera akan menumbuhkan jiwa nasionalisme siswa.
  - d. Nilai Kerakyatan: Melatih kedisiplinan siswa pada saat pemilihan perangkat kelas.
  - e. Nilai Keadilan: Menaati peraturan tata tertib sekolah akan melatih kedisiplinan siswa untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan peraturan yang ada disekolah.

### **Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Penuh**

Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Penuh terdapat beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat yang dihadapi oleh sekolah dan guru PKn.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru PKn dan Guru BK, adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh yaitu:

1. Faktor Pendukung
  - a. Lingkungan sekolah: adanya kerjasama dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan ikut serta dalam memperhatikan dan menasehati siswa yang melanggar yaitu dengan memanggil siswa tersebut dan berbicara empat mata dengannya, dari guru-guru seperti dengan memberi contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap siswa sehingga siswa akan meneladaninya dan terbiasa dengan kebiasaan tersebut, dari staf pegawai dan juga guru BK.
  - b. Lingkungan keluarga: adanya kerjasama antara orang tua siswa untuk mendidik dan menerapkan kebiasaan yang baik dengan mengarahkan pada karakter religius dan disiplin.
  - c. Materi ajar pembelajaran PKn: banyaknya kaitan materi ajar PKn dengan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter religius dan disiplin.
2. Faktor Penghambat
  - a. Rendahnya kesadaran diri siswa: terdapat siswa yang sulit untuk dinasehati, diatur dan dikontrol.
  - b. Lingkungan luar sekolah: terdapat pergaulan yang kurang baik diluar sekolah.

## **Pembahasan**

### **Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh**

Nilai-nilai dalam Pancasila sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari apa lagi bagi pelajar yang sebagai generasi penerus bangsa guna untuk menciptakan dan menumbuhkan karakter-karakter yang baik khususnya pada karakter religius dan disiplin. Karakter religius dan disiplin saling berkaitan satu sama lain dimana karakter disiplin adalah bagian dari karakter religius karena menjadi indikator utama keberadaan karakter religius seseorang. Seseorang yang sangat taat agamanya akan memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas dan fungsinya sebagai manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan adalah bukti yang tampak dari sifat religius. Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, temuan peneliti menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila ini telah dikembangkan melalui penyusunan rencana pembelajaran seperti RPP, dengan dibelajarkannya nilai-nilai Pancasila didalam kelas, serta keteladanan guru dalam berkarakter religius dan disiplin. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa nilai-nilai dalam Pancasila sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari guna untuk membentuk karakter yang baik sehingga dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang selalu mengamalkan nilai-nilai pancasila. Adapun indikator dalam penerapan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa diantaranya siswa mampu menunjukkan perilaku dengan baik, selalu mengucapkan salam hendak masuk kelas, membaca doa saat memulai dan mengakhiri pembelajaran, menaati peraturan tata tertib sekolah dan tertib selama proses pembelajaran. Dalam hal ini telah menunjukan bahwa pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh telah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui pelajaran PKn sebagai pembentukan karakter religius dan disiplin siswa dengan membelajarkan nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn dan teladan dari guru untuk melakukan pembiasaan yakni berkarakter religius dan disiplin. Sehingga karakter religius dan disiplin dapat tertanam didalam diri siswa.

## **Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Sungai Penuh**

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Lingkungan sekolah: adanya kerjasama dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan ikut serta dalam memperhatikan dan menasehati siswa yang melanggar yaitu dengan memanggil siswa tersebut dan berbicara empat mata dengannya, dari guru-guru seperti dengan memberi contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap siswa sehingga siswa akan meneladaninya dan terbiasa dengan kebiasaan tersebut, dari staf pegawai dan juga guru BK.
- b. Lingkungan keluarga: adanya kerjasama antara orang tua siswa untuk mendidik dan menerapkan kebiasaan yang baik dengan mengarahkan pada karakter religius dan disiplin.
- c. Materi ajar pembelajaran PKn: banyaknya kaitan materi ajar PKn dengan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter religius dan disiplin.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Rendahnya kesadaran diri siswa: terdapat siswa yang sulit untuk dinasehati, diatur dan dikontrol.
- b. Lingkungan luar sekolah: terdapat pergaulan yang kurang baik diluar sekolah.

Solusi guru PKn dalam mengatasi pelanggaran karakter religius dan disiplin siswa yaitu dengan memberikan peringatan terlebih dahulu, membuat peraturan didalam kelas akan membantu mengondisikan sikap siswa, menetapkan aturan yang jelas dan konsisten serta juga menggunakan konsekuensi yang logis. Dan sedangkan solusi dari pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan karakter religius dan disiplin siswa yaitu dengan memberikan peringatan terlebih dahulu, memberikan konsekuensi yang dapat memberikan efek jera untuk siswa yang melanggar tersebut dan juga memberikan motivasi, arahan serta bimbingan yang baik untuk siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh sudah berjalan dengan baik, dengan guru membelajarkan nilai-nilai Pancasila didalam kelas dan memberikan teladan mengenai pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuknya karakter religius dan disiplin siswa dengan baik. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasian nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Sungai Penuh. Adapun faktor pendukung yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan materi ajar pembelajaran PKn. Sedangkan faktor penghambat yaitu rendahnya kesadaran dalam diri siswa dan lingkungan diluar sekolah kurang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Syakir Media Press.
- Abidin, M. (2022). "Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)". *Jurnal An Nisa'*. 15(1):3.
- Ahsanulhaq, Moh. (2019). "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 2(1):24.

- Aliyani, Hopipah, H, dkk. (2021). *"Implementasi Nilai-Nilai Pancasila bagi Sekolah Dasar"*. Jurnal Edumaspul. 5(2):4.
- Aminullah, A. (2018). *"Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat"*. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram. 3(1):620.
- Annisa, F. (2019). *"Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar"*. Perspektif Pendidikan dan Keguruan. X(1):02.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Augina Mekarisce, Arlind. (2020). *"Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat"*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat. 12(3):150-151.
- Creswell, J. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dalmeri. (2014). *"Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating For Character)"*. Jurnal Al-Ulum. 14(1):272.
- Dianti, P. (2014). *"Integrasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa"*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 23(1):80.
- Ekawati, N. Dkk. (2018). *"Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar"*. Psycho Idea. 16(2):131.
- Fadilah dan Najicha. (2022). *"Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Pertama Dalam Era Pembelajaran Daring Universitas Sebelas Maret"*. Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan. 11(1): 74.
- Fahyuni, F dan Istikomah. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Juliardi, B. (2015). *"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan"*. Jurnal Bhinneka Tunggal Ika. 2(2): 120-121.
- Koesoema, D. (2015). *Strategi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Magdalena, dkk. (2021). *"Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III"*. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah. 3(1):120.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*: Surabaya: Zifatama Publisher
- Mardawani, dkk. (2020). *"Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Oleh Guru Pkn Dalam Upaya Membentuk Karakter Kebangsaan Siswa di SMP Negeri 1 Empanangkapuas Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021"*. Jurnal PEKAN. 6(2):142.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. (2019). *Pendidikan Karakter: Perspektif Teoritis dan Gagasan Praktis*. Banjarbaru: Scripta Cendekia.
- Mukholifah, dkk. (2021). *"Implementasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Pembelajaran PPKn Terhadap Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro"*. Jurnal Educatio. 6(3):975.
- Mulyadi, D. (2015). *Study kebijakan public dan pelayanan public*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nana, S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian. Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nuraeni & Labudasari. (2021). *"Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah"*. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik. 5(1):122-123.

- Nurgiansah, H. (2021). *"Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur"*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha. 9(1):34.
- Putry, R. (2018). *"Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas"*. Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies. 4(1):45-46.
- Sirefar dan Syaputra. (2022). *"Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia"*. Jurnal Multidisiplin Dehasen. 1(3):123.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutiyono. (2017). *"Pengembangan Civic Skills Melalui Seminar Socrates Dalam Pendidikan Kewarganegaraan"*. JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. 2(2): 63.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS. Suyanto.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.